

ABSTRAK

Tika Puspita Sari NIM : 1840310084 dengan judul **“Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Di Tengah Pluralisme Di Era New Normal (Studi Kasus Di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus)”**. Disusun guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Kudus 2022.

Organisasi IPNU-IPPNU yang merupakan organisasi islam di desa Pladen, dalam menyebarkan dakwahnya pada masyarakat pluraris dengan keragamanya di desa Pladen pada pasca pandemi (new normal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah organisasi IPNU-IPPNU di desa Pladen pada masa new normal pasca pandemi. Dan untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat organisasi IPNU-IPPNU dalam menyampaikan dakwahnya di desa Pladen masa new normal di dalam masyarakat pluraris.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan data tentang suatu kebiasaan dan perilaku yang diamati, dan studi kasus dalam upaya untuk mengeksplorasi masalah pada strategi dakwah yang dilaksanakan organisasi IPNU-IPPNU di desa Pladen. Pengkajian data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* strategi dakwah yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU-IPPNU di tengah pluralisme di era new normal pada masyarakat di desa pladen dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai akhlak. Dan disampaikan melalui bentuk komunikasi dua arah oleh organisasi IPNU-IPPNU dengan masyarakat. *Kedua*, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian dakwah organisasi IPNU-IPPNU di tengah pluralisme di era new normal pada masyarakat desa pladen. Faktor pendukung internal yaitu dari, menjaga kekompakan organisasi, mampu melihat situasi dan kondisi lingkungan. Kemudian dari faktor eksternal yaitu dari tingginya antusias warga, peran pembina dan pelindung. Sedangkan faktor penghambat secara internal yaitu keterbatasan sumber daya manusia, koordinasi kurang dan keterbatasan finansial organisasi. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu penyampaian waktu dakwah yang sedikit, tidak ada transportasi operasional, keadaan Covid-19, perbedaan Agama pada masyarakat desa Pladen.

Kata Kunci : *Strategi Dakwah, IPNU-IPPNU, Pluralisme, New Normal*